BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Lapisan TiO₂ telah berhasil dilakukan pada subtrat kaca dengan variasi suhu 150°C, 250°C dan 350°C dilihat dari karakterisasi XRD bahwa struktur kristal yang terbentuk pada lapisan tipis ini adalah anatase. Pada suhu 150° C sudut anatasenya terbentuk pada sudut $2\theta = 23.52^{\circ}$, 44.4873° , dan 64.81° yang masingmasing memiliki nilai hkl (110), (112), (222) dengan intensitas 126 cst, 857,2 cst dan 645,4 cst. Pada suhu 250° C sudut anatasenya terdapat pada puncak sudut $2\theta =$ 22.25⁰, 44.38⁰, dan 64.80⁰ dengan nilai hkl (110), (101), (102) dengan intensitas 145,1 cst, 738,7 cst dan 536,7 cst. Untuk suhu 350° sudut anatasenya terdapat pada sudut $2\theta = 23.67^{\circ}$, 44.63° , dan 64.80° dengan nilai *hkl* (210), (302), (123) dengan intensitas 176,7 cst, 716,3 cst dan 358,8 cst. Dari hasil uji karakterisasi menggunakan SEM bahwa permukaan terbaik berada pada sampel yang suhu pemanasannya paling tinggi yaitu pada suhu 350⁰ ditandai dengan hampir tidak ada lagi retakan pada permukaan ini disebabkan karena tingginya suhu yang diberikan dan lapisan TiO2 sudah terdistribusi secara merata. Sedangkan pada suhu 150⁰ dan 250⁰ lapisan TiO₂ sudah terdistribusi secara merata tetapi karena perlakuan panas kurang tinggi sehingga terdapat retakan-retakan pada morfologinya.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- 1. Pada Penelitian selanjutnya diharapkan variasi suhunya dinaikkan agar pengaplikasian serta hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan.
- 2. Diharapakan agar peneliti lebih memperhatikan pelapisanya merata dengan baik supaya dapat dihasilkan kualitas serta kuantitas yang baik.